



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

JELANG MEMASUKI BULAN KETIGA

Evaluasi Gerakan Bebas Sampah Anorganik

YOGYA (KR) - Gerakan bebas sampah anorganik yang digulirkan Pemkot Yogya perlu mendapat dukungan banyak pihak. Jelang memasuki bulan ketiga, gerakan tersebut diharapkan dapat dilakukan evaluasi secara menyeluruh. Hal ini karena sesuai rencana pada bulan ketiga upaya penegakan aturan sudah diberlakukan bagi setiap bentuk pelanggaran.

Anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD Kota Yogyakarta Ririk Banowati Permanasari, mengungkapkan dirinya yang juga duduk sebagai Ketua Komisi C memberikan perhatian pada gerakan tersebut karena berkaitan dengan bidang yang diampunya. "Kami yang di Komisi C selalu memberikan dukungan sepan-

RIRIK BANOWATI PERMANASARI
Fraksi Partai Gerindra



KR-Istimewa

jang gerakan tersebut berdampak positif terhadap lingkungan. Tapi ini sudah mau masuk bulan ketiga sehingga perlu evaluasi apa yang kurang," ujarnya.

Menurut Ririk, sebelum gerakan itu digulirkan pada awal tahun ini jajarannya juga sudah meninjau sumber daya yang dimiliki Kota Yogya. Salah satunya TPS 3T Nitikan yang selama ini banyak dimanfaatkan untuk pengelolaan sampah organik. Di sana setiap hari juga dilakukan pemilahan sampah agar tidak tercampur antara organik dan anorganik. Sedangkan ketika gerakan bebas sampah anorganik digulirkan mulai Januari 2023, masyarakat juga mampu menyambut dengan baik. "Akan tetapi jangan sampai gerakan ini hanya greget di awal saja. Tapi bagaimana masya-

rakat bisa terus didampingi sampai benar-benar menjadi terbiasa. Makanya itu tadi pentingnya evaluasi," imbuhnya.

Dirinya juga mengusulkan ada pendamping khusus berbasis kampung atau bahkan RW yang setiap hari memberikan sosialisasi, edukasi bahkan membimbing masyarakat. Pendamping itu pun diberikan honor dari pemerintah agar kinerjanya maksimal. Jika APBD Kota Yogya masih fokus untuk urusan lain, maka dapat diusulkan melalui dana keistimewaan (danais). Hal ini karena tanpa ada pendampingan yang terus menerus maka membiasakan pemilahan sampah di masyarakat juga bukan perkara mudah.

"Memakai danais saya kira bisa. Apalagi ini juga bagian dari mewujudkan budaya baru yang baik di masyarakat. Bagaimana sejak dari rumah itu sudah terbiasa memilah berbagai jenis sampah. Mana yang harus disetorkan ke TPS atau depo serta mana limbah berbahaya dan mana yang disetor ke bank sampah," urainya.

Ririk berharap gerakan bebas sampah anorganik tidak hanya mengurangi volume sampah melainkan juga menjadikan Kota Yogya semakin berbudaya. Bermula dari sampah yang terkelola dengan baik maka tatanan wilayah dan perkotaan akan semakin baik pula. Bukan tidak mungkin, industri pariwisata sebagai lokomotif ekonomi bisa ikut terdongkrak akibat kebersihan dan keindahan yang tercipta di lingkungan Kota Yogya.

(Dhi)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005